BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasaarkan perhitungan penjadwalan yang telah dilakukan dengan membandingkan antara metode *Campbell Dudeck Smith (CDS) , Palmer dan Dannebring*, didapatkan metode penjadwalan yang terpilih untuk menjadwalkan *Job* A - *Job* B yaitu metode *Campbell Dudeck (CDS) Smith*. Dengan nilai makespan terkecil yaitu 302,645

Tabel 5.1 Hasil Penjadwalan Seluruh *Job* A - *Job* B

Penjadwalan	Urutan	Total Makespan	Keterangan
Perusahaan	Ja - Jb	329.165	Tidak Terpilih
CDS	Jb - Ja	302.645	Terpilih
Palmer	Ja - Jb	638.835	Tidak Terpilih
Dannebring	Jb - Jb	2763.599	Tidak Terpilih

2. Dengan menggunakan metode *Campbell Dudeck Smith (CDS)*, di dapatkan waktu proses yang lebih kecil dan biaya tenaga kerja yang minimum dibandingkan dengan penjadwalan yang ada pada perusahaan sebelumnya.

Tabel 5.2 Hasil Perbandingan Biaya Tenaga Kerja

Metode	Waktu lembur (Jam)	*Makespan* Setelah dikurangi Waktu lembur	Jumlah pekerja	Gaji Perbulan	Biaya perjam	Biaya lembur	Total Biaya pekerja
Perusahaan	36	56	22	Rp.1.200.000,00	Rp.5.710,00	Rp.1.728.000,00	RP. 44.673.856,00
CDS	21	56	22	Rp.1.200.000,00	Rp.5.710,00	Rp.1.008.000,00	Rp. 22.176.000,00

5.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian ini penulis ingin memberikan saran untuk mendapatkan produksi yang optimal, meminimalkan keterlambatan, menghemat waktu produksi dan meminimumkan biaya tenaga kerja, sebaiknya PT. Mitra Jaya menerapkan metode penjadwalan *Campbell Dudeck Smith (CDS)*, dengan mempertahankan ,Manusia (*skill*), Mesin (perawatan), dan Bahan baku .

2. Demikian keuntungan yang di dapat dari perusahaan tersebut jika menggunakan metode yang dilakukan oleh penulis seperti biaya atau minimum serta biaya tenaga kerj karyawan lebih sedikit karena waktu proses lebih singkat dan penerapan metode tersebut dapat memenuhi permintaan konsumen beserta waktu yang telah di tetapkan sehingga tidak adanya keterlambatan agar kepuasan konsumen terpenuhi.